

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai 30.000 macam tanaman obat dan sesungguhnya nenek moyang bangsa Indonesia pun telah memanfaatkan tumbuhan sebagai ramuan obat (Hariana, 2006). Tanaman Sambung Nyawa (*Gynura procumbens (Lour.) Merr.*) merupakan tanaman khas Indonesia yang sering digunakan sebagai obat ataupun sebagai makanan (lalapan). Dalam pemanfaatannya sebagai obat, tanaman ini dipercaya dapat digunakan sebagai anti tumor, anti alergi dan analgetik-antipiretik (Fadli, 2015). Hingga sekarang, jumlah penggunaan *Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS)* dalam terapi nyeri masih tergolong sangat tinggi. Selain kegunaannya yang berdasarkan indikasi, terdapat beberapa efek samping dari obat-obat jenis tersebut, diantaranya tukak peptic, gangguan agregasi trombosit, gagal ginjal akut dan masih banyak yang lain (Neal, 2006).

Data di Eropa tahun 2004 menunjukkan, dari sebanyak 2.738 subyek yang mengisi kuisisioner, 30% mengkonsumsi setidaknya satu obat OAINS selama satu minggu, 20% diantaranya berusia lebih dari 65 tahun. Penggunaan OAINS secara signifikan lebih tinggi pada wanita. Alasan utama penggunaan OAINS, seperti yang telah dilaporkan oleh subyek, adalah: sakit kepala (25%), nyeri osteoartikular (19%) dan *unspecified pain* (15%). Lebih dari 50% dari semua OAINS diresepkan oleh dokter, sedangkan 44% diambil sebagai self-treatment atau mengikuti saran dari apoteker maupun teman

(Motola, 2004). Galinski (2011), menjelaskan bahwa di bagian gawat darurat, 60-80% pasien mengalami nyeri akut. Lebih dari 80% pasien tersebut menjelaskan bahwa nyeri merupakan keluhan utama mereka dan 54% dari kasus tersebut adalah nyeri berat. Diluar kasus kegawatdaruratan di rumah sakit, prevalensi nyeri adalah 43% dan 53% dari kasus tersebut mengalami nyeri berat. Rasa nyeri juga dapat menyebabkan beberapa gangguan tidur pada seseorang serta apabila nyeri tersebut diderita dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan depresi bagi penderitanya (Molton&Terrill, 2014).

Tanaman Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) diduga berasal dari kawasan Asia Tenggara dan oleh masyarakat Indonesia khususnya, digunakan sebagai tanaman obat yang dapat menyembuhkan beberapa penyakit (Rosidah, 2008). Putri (2006), pada penelitiannya tentang daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) menjelaskan bahwa terdapat kandungan flavonoid dan saponin serta zat kimia lain seperti minyak atsiri, tannin dan fenol pada daun tersebut. Beberapa tanaman famili *Asteraceae* lain seperti daun beluntas (*Pluchea indica*) mempunyai kandungan flavonoid dan saponin yang terbukti dapat menghambat enzim *phospholipase*, dimana dapat digunakan sebagai obat analgetik (Sibarani *et. al*, 2013).

Pemanfaatan bahan-bahan tradisional diyakini akan lebih baik dibanding obat-obatan modern dan juga sesuai dengan prinsip yang populer saat ini yaitu *back to nature*. Berdasarkan uraian diatas, dalam upaya peningkatan pemanfaatan tanaman obat, perlu dilakukan penelitian tentang

efek analgetik pemberian infusa daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) pada konsentrasi tertentu untuk mengetahui adanya hambatan respon nyeri pada mencit yang diinduksi thermal melalui metode *hotplate*.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pemberian infusa daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) terhadap respon nyeri pada mencit yang diinduksi thermal?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian infusa daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) terhadap respon nyeri pada mencit yang diinduksi thermal.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi 5% infusa daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) terhadap respon nyeri pada mencit yang diinduksi thermal.
2. Mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi 10% infusa daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) terhadap respon nyeri pada mencit yang diinduksi thermal.
3. Mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi 20% infusa daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) terhadap respon nyeri pada mencit yang diinduksi thermal.

4. Mengetahui perbedaan pengaruh dari ketiga dosis infusa daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens (Lour.) Merr.*) terhadap respon nyeri pada mencit BALB/c yang diinduksi thermal (*hot plate*).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian selanjutnya terkait efek analgetik infusa daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens (Lour.) Merr.*).

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengembangan analgetik yang berasal dari daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens (Lour.) Merr.*).